

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Perbedaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Ekspositori Terhadap Motivasi <i>Maulana Ismail Sardi</i>	436
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari <i>Sprint</i> Melalui Gaya Mengajar Inklusi <i>Jumika Haloho</i>	442
Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tendangan Busur Pencak Silat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa <i>Roni Fathan Hasibuan</i>	447
Pemahaman Perempuan Mengenai Feminisme <i>Sri Astuti</i>	451
Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMK Brigjend Katamso II <i>Bahgie Mahtonami</i>	457
Permainan Tradisional Sebagai Alternatif Pemanasan Olahraga Sekaligus Peningkatan Fleksibilitas Siswa <i>Abdul Latif Rusdi</i>	464
Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan <i>Rosmay Indah Sinaga</i>	469
PKM Bagi Kelompok Kerja Guru SD Pjok Bidang Peralatan Permainan Olahraga Ramah Anak <i>Imran Akhmad , Amir Supriadi, Rahma Dewi</i>	475
Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain <i>Ahmad Rosyadi Nasution</i>	482
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tembakan Bebas Bola Basket Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi <i>Bob Rahmat Manalu</i>	490
Evaluasi Implementasi Pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pada MGMP PJOK <i>Dumpang Parluhutan</i>	494
Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian Berbasis Proses Kelompok Kerja Guru Pendidikan Jasmani <i>Suryadi Damanik, Usman Nasution, Wesley Silalahi</i>	501



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library, Universitas Negeri Medan

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMK BRIGJEND KATAMSO II

Bahgie Mahtonami

Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan

bahgiegie@gmail.com

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran oleh guru penjasorkes SMK Brigjend Katamso II yang terpusat pada masalah: perencanaan pembelajaran pelaksanaandikelas/lapangan,evaluasi danpelaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pengamatan, dan dokumen. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*. Adapun sumber data diambil dari pengawas, kepala sekolah, guru, dan siswa. Kesahihan data diperoleh dengan cara triangulasi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data,penarikan simpulan. Analisis menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes SMK Brigjend Katamso II yang meliputi empat tahapan yaituperencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas/lapangan,pelaksanaan evaluasi dan pelaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi. Pada prinsipnya semua guru telah melaksanakan manajemen tersebut. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dari membuat pemetaan hingga membuat RPP telah dilakukan walaupun hanya fotokopi dari yang dibuat MGMP. Pelaksanan pembelajaransudah berjalan baik, walaupun para guru masih belum bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Pelaksanaan evaluasi guru penjasorkes masih banyak yang melaksanakan evaluasi hasil daripada evaluasi proses, sehingga evaluasi tersebut cenderung mengukur prestasi bukan mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajarannya, sedangkan pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi hanya melaksanakan remedial saja, sedangkan pengayaan dan percepatan belum dilaksanakan.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Penjasorkes, SMK Brigjend Katamso II

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat (Sabaruddin, 2016). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3, mengamanatkan bahwa: pendidikannasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak sertaperadaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadimanusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakmulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yangdemokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 halaman294, tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan pendidikan dasardan menengah bahwa: "penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untukmengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilanberfikir kritis,



keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakanmoral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitasjasmani, terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapaitujuan pendidikan nasional”.

Keberhasilan guru tidak sajadituntut menguasai materi pelajaran, metode, serta strategi pembelajaran,gurudituntut memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasiproses pembelajaran, dan mengadakan perbaikan dan pengayaan. AbdulMajid (2007:6) membagi komponen kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, (3)penilaian prestasi belajar peserta didik, dan (4)pelaksanaan tindaklanjut hasil penilaian. Agar proses pembelajaran menghasilkan tujuan sesuai yang diharapkan, maka penulismencoba menguraikan dan membahas beberapa permasalahan yang dihadapi olehguru penjasorkesSMK Brigjend Katamso II, adapunkomponennya meliputi: persiapan atau perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, dan tindaklanjut hasil evaluasi.Beberapa fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanabentuk atau model manajemen pembelajaran penjasorkes yang dilakukan oleh guru penjasorkes SMK Brigjend Katamso II. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “Manajemen Pembelajaran PenjasorkesSMK Brigjend Katamso II”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar alami(*natural setting*) sebagai sumber data langsung tentang manajemen pembelajaranpenjasorkes. Latar penelitian ini adalah bidangpendidikan dengan mendiskripsikan tentang manajemen pembelajaran yangdilakukan oleh guru penjasorkes berupa rencanapembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan tindaklanjuthasil evaluasi.Gambaran umum penelitian kualitatif adalah dalam mencari pemecahanmasalah, peneliti tidak menggunakan perantara sebagai tranformasi, tetapi merekalangsung berinteraksi dengan subyek yang diteliti, melakukan observasi atauwawancara untuk mengungkap pengakuan subyek yang akan diteliti baik melaluisimbul-simbul atau tingkah laku yang muncul di lapangan, pengakuan tersebutkemudian digunakan sebagai masukan utama dalam menggambarkan subyek atauobyek penelitian secara deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Brigjend Katamso II pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, tepatnya pada bulan juli s/d Agustus 2018.Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi perencanaanpembelajaran,pelaksanaan, evaluasi, dan tindaklanjut hasil evaluasi, dan Subjek Penelitiannya yaitu guru penjasorkes, kepala sekolah, pengawas, dan siswa.Sukardi (2006: 35) mengatakan “ peran orang-orangkunci di lapangan sangat penting, karena dari bantuandan petunjuk merekalah secara pasti dapat berhubungan dan bertemudengan mudah pada orang-orang yang mempunyai informasi relevan dengantujuan yang hendak diteliti”.

Jenis data yang digunakan adalah: (1) data primer ataudata utama teknik pengambilan data dengan wawancara, dan (2) data sekunderatau data pendukung dengan teknik pengambilan data



observasi dan dokumentasi. Moleong (1994) menegaskan bahwa: "karakteristik data primer adalah dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia. Sedangkan data sekunder adalah bersumber pada dokumen-dokumen, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer".

Untuk itu sumber data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder adalah: 1) guru penjasorkes sebanyak 2 orang, 2) kepala sekolah 1 orang, 3) pengawas sebanyak 1 orang, dan 4) siswa sebanyak 35 anak yang terdiri dari setiap jenjang kelas yaitu kelas 10, kelas 11, dan kelas 12. Sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan pengguna data yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan yang lain yaitu informasi dari guru penjasorkes, kepala sekolah, pengawas, dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Pembelajaran

Pembuatan perencanaan pembelajaran dimulai dari pembuatan Pemetaan, Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program tahunan (Prota). Program semester (Promes), Silabus, dan yang terakhir membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dilihat dari hasil wawancara dengan guru penjas ternyata guru penjasorkes SMK Brigjend Katamso II membuat perencanaan pembelajaran, akan tetapi banyak yang membuatnya dengan cara fotokopi yang dibuat oleh orang lain atau yang dibuat oleh MGMP, juga hanya sebagai rutinitas saja, artinya setiap tahun membuat tetapi yang dibuat isinya sama dengan tahun-tahun sebelumnya, karena mereka menganggap itu sebagai sarat kelengkapan administrasi di sekolah yang harus dikerjakan oleh seorang guru atau boleh dikatakan menggugurkan yang wajib saja.

Dilihat dari hasil observasi di lapangan, guru ternyata sebelum melaksanakan kegiatan pembelajarannya didahului dengan melakukan persiapan yaitu dengan mengumpulkan siswa, memberi pengarahan, serta mempersiapkan media pembelajaran dengan baik guna menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

b. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa didik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Guru penjasorkes harus mampu mengembangkan strategi pembelajarannya agar terjadi hubungan yang harmonis antara guru dan siswa didik serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Pada pembelajaran penjasorkes yang dilakukan oleh guru penjasorkes SMK Brigjend Katamso II, pada hasil wawancara didapatkan hasil bahwa: guru penjasorkes telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada guru penjasorkes yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik



mungkin, waktu terbuang karena waktu tersebut digunakan untuk berjalan kaki baik saat berangkat menuju lapangan atau saat pulang dari lapangan.

Pada pemeriksaan dokumen bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berjalan baik, guru Penjas mempunyai daftar hadir siswa dengan kualitas baik dan hanya 1 orang yang tidak mempunyai daftar hadir. Dilihat dari sisi lain 1 guru yang mempunyai buku agenda mengajar dengan kualitas baik dan 1 orang guru tidak mempunyai buku agenda mengajar.

c. Evaluasi Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum KTSP bahwa sebaiknya guru Penjasorkes dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi proses, karena sebenarnya tujuan akhir dari sebuah pembelajaran bukan semata mata hasil akhir atau prestasi siswa saja, akan tetapi lebih dari itu tujuannya adalah untuk mengetahui sampai seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan atau sampai seberapa jauh para siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjasorkes berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sebagian besar guru penjasorkes melaksanakan evaluasi setiap kali selesai melaksanakan satu kompetensi dasar kemudian guru melaksanakan evaluasi, adapun pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru bervariasi ada yang melaksanakan evaluasi proses, ada yang melaksanakan evaluasi hasil, tetapi ada juga guru yang melaksanakan kedua-duanya tergantung dari kompetensi dasar yang dipelajari.

Disamping itu rangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran, langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah membuat kisi-kisi kemudian setelah evaluasi pembelajaran selesai maka guru harus melakukan analisis hasil evaluasi. Guru penjasorkes dalam rangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran seperti yang tertulis pada paparan data di atas tidak membuat kisi-kisi dan tidak melaksanakan analisis evaluasi.

Sebagai kelengkapan pokok yang harus dimiliki oleh seorang guru, guru harus mempunyai daftar nilai yang akurat yang dapat dipertanggungjawabkan oleh semua pihak. Sesuai dengan paparan data di atas semua guru Penjasorkes mempunyai daftar nilai dengan kualitas baik

d. Pelaksanaan Tindakan Lanjut Hasil Evaluasi.

Hasil yang diperoleh siswa lewat evaluasi pembelajaran perlu ditindaklanjuti, setelah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran, maka guru tersebut harus melakukan tindakan lanjut hasil evaluasi. Program tindakan lanjut hasil evaluasi biasanya banyak diabaikan guru, karena menganggap bahwa program ini tidak penting, padahal sebenarnya program layanan ini tidak kalah pentingnya dengan program yang lain, karena program layanan ini bisa digunakan guru sebagai renungan atau refleksi serta sebagai umpan balik guna memperbaiki metode pembelajarannya berikutnya.



Tiga program tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan seorang guru yaitu: *remedial*, pengayaan, percepatan. Data pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran guru penjasorkes menunjukkan bahwa: guru penjasorkes hampir semua tidak melaksanakan program tindak lanjut hasil evaluasi berupa program *remedial*, pengayaan, maupun percepatan walaupun ada guru yang melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi tetapi hanya melaksanakan *remedial* itupun hanya sebatas melaksanakan *remedial test* bukan *remedial teaching*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah pembahasan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, diperoleh gambaran pelaksanaan manajemen pembelajaran penjasorkes di SMK Brigjend Katamso II sebagai berikut:

Pertama, guru penjasorkes pada prinsipnya telah membuat perencanaan pembelajaran namun dalam membuat perencanaan pembelajaran yang berupa administrasi pembelajaran hanya fotokopi administrasi pembelajaran yang dibuat oleh orang lain atau dibuat oleh MGMP.

Kedua, pembelajaran yang dilakukan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Namun guru penjasorkes belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik, banyak waktu yang terbuang untuk berjalan pulang pergi dari sekolah menuju lapangan atau sebaliknya. Disamping itu guru penjasorkes tidak mempunyai buku agenda mengajar, sehingga pelaksanaan pembelajarannya tidak terstruktur dan memungkinkan guru lupa materi yang sudah disampaikan terhadap siswa dan akhirnya pembelajaran yang sudah dilakukan tidak bisa terkontrol dengan baik.

Ketiga, evaluasi yang dilakukan oleh guru penjasorkes setelah selesai mempelajari satu kompetensi dasar lalu melaksanakan evaluasi. Dalam evaluasinya bervariasi ada yang menggunakan evaluasi proses, ada yang menggunakan evaluasi hasil, dan ada juga yang menggunakan kedua-duanya.

Keempat, tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan guru masih sebatas melaksanakan *remedial*, sedangkan pengayaan dan percepatan tidak dilaksanakan.

Dari uraian di atas, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa manajemen pembelajaran penjasorkes SMK Brigjend Katamso II tahun 2018/2019 berjalan baik, tetapi pada perencanaan, pembelajaran, evaluasi, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi perlu ditingkatkan agar tidak menimbulkan kesan bahwa guru penjasorkes dalam menjalankan tugas kesehariannya hanya sekedar membatalkan kewajibannya atau hanya sekedar memenuhi tuntutan atasan yang pada akhirnya hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

2. Saran.

- (1) Guru, termasuk didalamnya guru penjasorkes sebagai ujung tombak dan garda terdepan yang menentukan keberhasilan pembelajaran hendaknya:



- (a) Inovatif dan kreatif dalam merencanakan pembelajaran dengan tetap berpedoman pada kebutuhan dan kemampuan siswa serta keadaan sarana prasarana yang ada, sehingga guru Penjasorkes dalam merencanakan pembelajarannya akan selalu dinamis dan tidak meniru atau menjiplak buatan orang lain,
- (b) dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus bisa memanfaatkan waktu seefektif mungkin agar pelaksanaan pembelajarannya dapat sesuai dengan tahapantahapanyang telah ditentukan serata tidak banyak waktu yang terbuang,
- (c) pelaksanaan evaluasi pembelajaran hendaklah lebih teliti dengan menggunakan patokan mengukur apa yang hendak diukur, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran betul-betul mengukur sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan,
- (d) Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi guru harus bisa menerapkan ketentuan teori yang telah digariskan oleh pemerintah, sehingga dari tiga macam program tindak lanjut hasil evaluasi yang terdiri dari program *remedial*, program pengayaan, dan program percepatan dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Binatama Raya.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2016. Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*. Vol 1, No 1. Hal 70-77.
- Bodgan, R.C & Biklen, S.K. 1982. *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Praktek*, Terjemahan oleh Munadir. Jakarta: PAU, Dirjen Dikti Depdikbud.
- Guba, Egon G. & Yuonna S.Lincoln. 1981. *Effective Evaluation*, San Fransisko: Jossey-Bass Publishers.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Perencanaan dan manajemen Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Handoko, Hadi. 1992. *Manajemen edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Khomsin. 2001. *Paradigma Baru Pendidikan Jasmani di Indonesia Dalam Era Reformasi*. <http://www1.bpkpenabur.or.id/kps-jkt/berita/200105/pbpenjas.pdf>. 20 juli 2018.
- Lofland, John dan Lyn H. Lofland. 1984. *Analizing Social Setting: Aguide To Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company.



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, J, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B and A. Michael Huberman. 1984. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Nasution. S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Sagala, Saeful .2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.



THE
Character Building
UNIVERSITY